

**Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum
No. 02/SE/M/2010**

tentang

**Pemberlakukan Pedoman Perencanaan dan
Pelaksanaan Konstruksi Jembatan Gantung Untuk
Pejalan Kaki**



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM



**MENTERI PEKERJAAN UMUM
REPUBLIK INDONESIA**

Jakarta, 17 Februari 2010

Kepada yang terhormat,

- 1) Gubernur di seluruh Indonesia
- 2) Bupati dan Walikota di seluruh Indonesia
- 3) Seluruh Pejabat Eselon I di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum
- 4) Seluruh Pejabat Eselon II di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum

Perihal : **Pemberlakuan Pedoman perencanaan dan pelaksanaan konstruksi jembatan gantung untuk pejalan kaki**

SURAT EDARAN

Nomor: 02/SE/M/2010

Dalam rangka melaksanakan Pasal 78, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan, perlu penetapan pedoman penyelenggaraan jalan mengenai perencanaan dan pelaksanaan konstruksi jembatan gantung untuk pejalan kaki dengan ketentuan sebagai berikut:

I. UMUM

Surat Edaran ini diterbitkan untuk menjadi acuan bagi perencana dan/atau pelaksana dalam merencanakan dan/atau melaksanakan konstruksi jembatan gantung untuk pejalan kaki.

Tujuan ditetapkan pedoman ini adalah agar suatu konstruksi jembatan gantung pejalan kaki dapat memenuhi faktor-faktor yang diperlukan dalam desain, konstruksi hingga pemeliharaan.

Pemberlakuan Surat Edaran ini bagi Pejabat Eselon I dan Eselon II di lingkungan Departemen Pekerjaan Umum untuk digunakan sebagaimana mestinya, sedangkan bagi Gubernur dan Bupati / Walikota di seluruh Indonesia agar dapat digunakan sebagai acuan sesuai kebutuhan.

II. MATERI MUATAN

Pedoman perencanaan dan pelaksanaan konstruksi jembatan gantung untuk pejalan kaki memuat perencanaan dan pelaksanaan termasuk pemeliharaan bangunan atas, bangunan bawah dan fondasi jembatan gantung untuk lalu lintas pejalan kaki dengan bentang utama maksimum 120 m.

Berikut kriteria perencanaan yang perlu dipertimbangkan untuk memastikan jembatan pejalan kaki aman, yaitu:

1. kekuatan,
2. lendutan,
3. berat dinamik.

Tahapan pelaksanaan konstruksi jembatan gantung untuk pejalan kaki terdiri dari pembuatan blok angkur, pembuatan blok perletakan menara, pembuatan fondasi menara, pemasangan kabel utama dan pelana, pemasangan batang penggantung, pemasangan gelagar melintang dan memanjang, penyetelan kabel-kabel utama pada blok angkur, penyetelan tegangan kabel-kabel utama pada blok angkur, dan pemasangan kabel angin.

Pemeliharaan jembatan dilaksanakan 2 (dua) cara, yaitu pemeliharaan jembatan secara rutin dan berkala. Pemeliharaan rutin dilakukan pada bagian blok angkur, menara, kabel utama dan batang penggantung dan bentang utama jembatan. Hal-hal yang dilakukan dalam pemeliharaan jembatan berkala adalah pemeriksaan mur agar tetap bersih dan bebas karat, pemeriksaan klem-klem batang penggantung dan pengecatan baja paling singkat 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun.

Pedoman perencanaan dan pelaksanaan konstruksi jembatan gantung untuk pejalan kaki dimuat secara lengkap dalam Lampiran, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Surat Edaran Menteri ini.

Demikian atas perhatian Saudara disampaikan terima kasih.


MENTERI PEKERJAAN UMUM,

DJOKO KIRMANTO

LAMPIRAN
SURAT EDARAN MENTERI PEKERJAAN UMUM
NOMOR: 02/SE/M/2010
TANGGAL: 17 Februari 2010

Daftar Isi

| | |
|---|-----|
| Daftar Isi | i |
| Prakata | iii |
| Pendahuluan | iv |
| 1 Ruang lingkup | 1 |
| 2 Acuan normatif | 1 |
| 3 Istilah dan definisi..... | 1 |
| 4 Perencanaan..... | 2 |
| 4.1 Lokasi..... | 2 |
| 4.2 Menentukan elevasi lantai jembatan..... | 3 |
| 4.3 Pengguna jembatan pejalan kaki..... | 4 |
| 4.4 Beban rencana | 5 |
| 4.5 Kriteria perencanaan | 7 |
| 4.6 Sketsa sederhana jembatan gantung untuk pejalan kaki | 7 |
| 4.7 Syarat bahan..... | 8 |
| 4.8 Fungsi struktur jembatan | 10 |
| 4.9 Struktur pengaku | 11 |
| 4.10 Gaya tarik kabel utama..... | 11 |
| 4.11 Lendutan | 12 |
| 4.12 Momen maksimum struktur pengaku dan komponen gaya horizontal kabel | 13 |
| 4.13 Panjang kabel angkur..... | 13 |
| 4.14 Panjang kabel utama..... | 13 |
| 4.15 Baja penggantung | 13 |
| 4.16 Kabel ikatan angin..... | 14 |
| 4.17 Kelandaian memanjang jembatan | 14 |
| 4.18 Menara | 14 |
| 4.19 Blok angkur | 14 |
| 4.20 Fondasi | 14 |
| 4.21 Sandaran..... | 15 |
| 4.22 Bagan alir perencanaan | 15 |
| 5 Pelaksanaan | 17 |
| 5.1 Peralatan..... | 17 |
| 5.2 Tahap-tahap pelaksanaan | 17 |
| 5.3 Bagan alir pelaksanaan | 20 |